

# PIMPINAN ADALAH CONTOH BUPATI NATUNA IMBAU SELURUH ASN LAKUKAN VAKSIN

**VAKSIN GOTONG ROYONG**  
VIRTUAL 67 TITIK  
DI PROVINSI KEPRI

**SEMANGAT NASIONALISME,**  
PELAJAR NATUNA LOLOS PASKIBRAKA  
PROVINSI HINGGA NASIONAL



# TIM REDAKSI

Pengarah :  
Raja Darmika

Wakil pengarah :  
Asmara Juana

Pimpinan Redaksi :  
Trisnan

Redaktur Pelaksana :  
Mardalina

Wakil Redaktur Pelaksana :  
Fera

Staf Redaktur :  
Abdul Muin  
Dody Bramantio

Jurnalis, Reporter :  
Fera  
Rivi  
Fadly  
Sadria

Web Admin :  
Arman  
Darisman

Desain & Layout :  
Wan Irfan

Cameramen :  
Danti  
Rivi

Sekretis Redaksi :  
Sumardi

Alamat Redaksi :  
Dinas Kominfo Kabupaten Natuna  
[wartakominfo@natunakab.go.id](mailto:wartakominfo@natunakab.go.id)

Salam, WartaKominfo.



## SALAM REDAKSI

Selamat bersua para pembaca Buletin Warta Kominfo Edisi Mei 2021. Kami segenap redaksi Warta Kominfo mengucapkan puji syukur kepada Tuhan YME atas izinnya pada penerbitan di bulan Mei tahun 2021 ini.

Meskipun banyak referensi bacaan di Kabupaten Natuna tapi kami optimis akan mendapat tempat di hati pembaca dan menjadi acuan pembaca dalam mencari informasi aktual dan faktual di Lingkup Pemerintahan Kabupaten Natuna.

Edisi kali ini kami mengekspos beberapa kegiatan Bupati, Wakil Bupati, juga kegiatan OPD termasuk kegiatan Diskominfo Natuna yang kami kemas dalam bentuk berita atau artikel.

Semoga sajian kami bisa bermanfaat untuk masyarakat Kabupaten Natuna.

*Selamat Membaca*

# DAFTAR ISI

- 2 SALAM REDAKSI
- 3 DAFTAR ISI
- 4 Kominfo Luncurkan Program Literasi Digital Nasional
- 5 Usai Lebaran, Pemerintah Sebut Penanganan Covid-19 di Indonesia Masih Terkendali
- 6 Lindungi Warga di Ruang Digital, Kominfo Terapkan Tiga Kebijakan
- 7 Pernyataan Kominfo terkait Dugaan Kebocoran Data Pribadi 279 Juta Penduduk Indonesia
- 8 Vaksin Gotong Royong Virtual 67 Titik di Provinsi Kepri
- 10 Libur Lebaran Usai, Pemkab Natuna Waspada Lonjakan Kasus Covid-19
- 12 PT Super Sistem Ultima Kembali laksanakan Kegiatan CSR di Kecamatan Bunguran Selatan
- 14 Sosialisasi dan Asistensi Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) Tahun 2021
- 15 Rakor Persiapan Penilaian Aksi Konvergensi Stunting di Kabupaten Natuna
- 16 Gubernur Kepri dan Pemda Natuna bersama Masyarakat melaksanakan Sholat Idul Fitri 1 Syawal 1442 Hijriah
- 18 Satpol PP Natuna Siapkan Pengamanan Malam Takbiran
- 19 Panduan Kemenag Natuna, Shalat Idul Fitri dikala Pandemi
- 20 Ikut Arahkan Pusat, Pemda Natuna juga Larang Mudik
- 21 LKPD Natuna Tahun 2020, kembali dapat Predikat WTP
- 22 Pimpinan Adalah Contoh, Bupati Natuna imbau Seluruh ASN Lakukan Vaksin
- 24 Bupati Natuna melaksanakan Video Conference bersama Gubernur Kepri Membahas Kasus Covid 19
- 25 Hari Pertama Kerja, Bupati Natuna Gelar Rapat Penanggulangan Covid-19
- 27 Bupati Terpilih Natuna Fokus Pada Penanganan Covid 19
- 28 Rodhial Huda, Kita Juga Fokus pada Pemulihan Ekonomi
- 29 Pemprov Kepri Perketat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat
- 30 Potensi Laut Natuna dan Ilegal Fishing
- 32 Semangat Nasionalisme, Pelajar Natuna Lolos Paskibraka Provinsi Hingga Nasional
- 33 Wishnu Utama, Layanan Transformative Teknologi 5G Akan Segera Hadir di Indonesia
- 35 GALERI



## KOMINFO LUNCURKAN PROGRAM LITERASI DIGITAL NASIONAL

Perkembangan dunia digital sudah hampir menyentuh lini kehidupan kita saat ini semakin pesat, Teknologi digital masa kini yang semakin canggih menyebabkan terjadinya perubahan besar. Manusia telah dimudahkan dalam melakukan akses terhadap informasi melalui banyak cara, serta dapat menikmati fasilitas dari teknologi digital dengan bebas.

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) meluncurkan Program Literasi Digital Nasional dengan tema 'Indonesia Makin Cakap Digital 2021' di Hall Basket Senayan, Jakarta, Kamis (20/5). Peluncuran dipimpin oleh Presiden Joko Widodo secara virtual.

AcarayangdihadiriMenteriPendidikan,Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nadiem Anwar Makarim juga turut memberikan sambutan mengenai program peluncuran Literasi Digital Nasional ini, Nadiem juga menyampaikan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran merupakan hal yang tidak bisa kita hindari, "kita melihat dan mengalami sendiri dimasa pandemi ini teknologi digital membantu kita dalam kegiatan belajar mengajar secara virtual". Ujarnya

Selanjutnya acara ini dilanjutkan dengan penyampaian laporan Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G. Plate kepada Presiden Jokowi

Widodo. Dalam peluncuran program ini terdapat kelas-kelas pelatihan literasi digital yang bisa diikuti oleh masyarakat Indonesia dengan kelas sesuai peminatan diantaranya : fotografi dan videografi, media sosial, public speaking, Tangkas Digital dan Tular Nalar Bersama Google, copywriting, digital marketing, privasi digital dan keamanan siber, serta materi lainnya.

Program ini juga merupakan tindak lanjut arahan Presiden Joko Widodo mengenai percepatan transformasi digital nasional khususnya terkait pengembangan sumber daya manusia digital.

Presiden Jokowi dalam arahan dan pidatonya agar kita semua membanjiri konten-konten digital dengan hal yang positif, kita juga tingkatkan kecakapan digital masyarakat agar mampu menciptakan lebih banyak konten kreatif yang mendidik.

kegiatan ini diselenggarakan dengan penuh kehati-hatian Sesuai dengan anjuran pemerintah untuk memutus penyebaran pandemi Covid-19 dengan menerapkan disiplin protokol kesehatan 3M, yakni menjaga jarak, mengenakan masker dan juga mencuci tangan dengan sabun dan juga peserta yang hadir secara langsung telah melakukan tes swab antigen. (Diskominfo/dani)



**AIRLANGGA HARTARTO**

**MENKO PEREKONOMIAN**

IPM Setpres ©2021

## USAI LEBARAN, PEMERINTAH SEBUT PENANGANAN COVID-19 DI INDONESIA MASIH TERKENDALI

Pasca Lebaran Pemerintah Indonesia melakukan konferensi pers langsung dari istana negara, untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai perkembangan covid 19. Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC PEN) Airlangga Hartarto menjelaskan perkembangan kasus Covid-19 hingga hari keempat usai Lebaran relatif terkendali.

Hal tersebut terlihat dari angka kasus aktif Nasional yaitu 5,2 persen dibanding global yaitu 11,09 persen.

“Beberapa hal yang perlu kami sampaikan, bahwa kondisi terkini kasus covid masih terkendali. Dalam rapat terbatas dengan Presiden beberapa hal yang kami garis bawahi, kasus Covid-19 relatif masih terkendali. Dengan laporan yang tercatat kasus aktif nasional adalah 5,2 persen dibandingkan global 11,09 persen. Meskipun ada beberapa provinsi yang kasus aktifnya meningkatkan seperti, Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau Jambi, Bangka Belitung, DKI Jakarta,

Maluku dan beberapa Provinsi lainnya” Ujar Airlangga.

Kemudian Airlangga menjelaskan, angka kasus sembuh meningkat menjadi 92% dibandingkan global 86,83%. Walaupun demikian angka kematian masih cukup tinggi yaitu 2,8 persen sementara global menurun menjadi 2.07 persen.

Laporan pasca libur lebaran tercatat 90.800 kasus aktif, menurun 836 kasus dalam satu Minggu terakhir. Pemerintah juga mencatat masih ada 81.809 kasus suspek Covid-19 terdapat 510 kasus di Kabupaten/Kota.

“Kasus aktif nasional mengalami penurunan sebesar 48,6 % dari puncak kasus bulan februari yang lalu. Kasus aktif adalah minus, pengurangan sebesar 7.595 dalam satu Minggu terakhir. Sehingga jumlah aktif berada dalam kisaran 90.800” jelas Airlangga dalam konferensi pers tersebut.

(Diskominfo/Dani)



## LINDUNGI WARGA DI RUANG DIGITAL, KOMINFO TERAPKAN TIGA KEBIJAKAN

Ruang kerja digital harus dapat melindungi data-data penting tanpa mengganggu pengalaman pengguna. Pengelolaan endpoint yang terpusat, misalnya tim IT yang hanya dapat mengontrol gawai yang terhubung pada ruang kerja tersebut, memungkinkan pengguna untuk bekerja secara aman melalui gawai yang terdaftar.

Kementerian Komunikasi dan Informatika menerapkan tiga kebijakan untuk melindungi warga negara di ruang digital. Direktur Jenderal Aplikasi Informatika Kementerian Kominfo, Samuel A. Pangerapan menyatakan melalui Peraturan Menteri Kominfo Nomor 5 Tahun 2020 tentang Penyelenggara Sistem Elektronik (PSE) Lingkup Privat, Kementerian Kominfo menerapkan tiga langkah kebijakan yaitu kewajiban pendaftaran PSE, moderasi konten dan pemberian akses untuk pengawasan dan penegakan hukum.

“Sesuai Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, Negara wajib melindungi segenap tumpah darah Indonesia. PM Kominfo 5/2020 disusun untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dari berbagai ancaman di ruang digital. Pemerintah memiliki tugas untuk melakukan perlindungan atas data di ruang digital, serta peredaran konten negatif, seperti penyalahgunaan data pribadi, eksploitasi seksual pada anak, hingga radikalisme terorisme berbasis digital,” jelas Samuel A. Pangerapan dalam konferensi pers yang dilaksanakan secara virtual, Senin (24/05/2021).

Dirjen Samuel menekankan dalam beberapa waktu terakhir beredar informasi mengenai substansi Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 5 Tahun 2020 tentang Penyelenggara Sistem Elektronik Lingkup Privat (PM

Kominfo 5/2020). PM Kominfo 5/2020 memiliki tiga fokus, pertama kewajiban pendaftaran Penyelenggara Sistem Elektronik Lingkup Privat (PSE Privat); kedua, moderasi konten dalam sistem elektronik; dan ketiga pemberian akses sistem elektronik dan/atau data elektronik untuk kepentingan pengawasan dan penegakan hukum pidana.

Lebih lanjut Samuel Menambahkan Mengenai kewajiban pendaftaran PSE bagi seluruh PSE yang beroperasi di Indonesia, Dirjen Samuel menyatakan hal itu telah diatur pada PM Kominfo 5/2020. Menurutnya pelaksanaan pendaftaran sesuai dengan amanat Pasal 6 Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik.

“Pendaftaran PSE Privat dilakukan melalui sistem Online Single Submission – Risk Based Approach (OSS-RBA) /Sistem Perizinan Berusaha Berbasis Risiko melalui sistem Online Single Submission (OSS). Sistem OSS-RBA direncanakan akan berlaku efektif pada tanggal 2 Juni 2021. “Sehingga tenggat waktu pendaftaran PSE Privat pada PM 5/2020 yang sebelumnya jatuh pada 24 Mei 2021, disesuaikan dan diperpanjang dalam waktu paling lambat 6 (enam) bulan sejak waktu pemberlakuan efektif sistem OSS-RBA” Tambah Samuel.

Diakhir konferensi pers tersebut Samuel berharap agar setiap PSE meningkatkan keamanan system elektronik kemudian melakukan audit secara berkala. Melakukan penataan dan pengelolaan elektronik yang lebih efektif, serta memastikan perlindungan data pribadi dan keamanan cyber di setiap PSE terlindungi. (Diskominfo/Patli)



## PERNYATAAN KOMINFO TERKAIT DUGAAN KEBOCORAN DATA PRIBADI 279 JUTA PENDUDUK INDONESIA

**K**ementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) menyatakan bahwa Direktorat Jendral Aplikasi dan Informatika (Aptika) masih bekerja untuk menelusuri dan mengungkap dugaan kebocoran data 279 juta penduduk Indonesia, sehingga belum dapat disimpulkan bahwa telah terjadi kebocoran data dalam jumlah besar.

Dilansir dari Siaran Pers Kementerian Komunikasi dan Informatika No.178/HM/KOMINFO/05/2021 Kamis, 20 Mei 2021 Tentang Kominfo terkait Dugaan Kebocoran Data Pribadi 279 Juta Penduduk Indonesia.

“Hingga malam ini, pukul 20.00 WIB, tim masih bekerja dan sejauh ini BELUM dapat disimpulkan bahwa telah terjadi kebocoran data pribadi dalam jumlah yang masih seperti yang diduga. Kesimpulan ini diambil setelah dilakukan beberapa tahap pemeriksaan secara hati-hati terhadap data yang beredar” ujar Juru Bicara Kementerian Kominfo Dedy Permadi dalam keterangannya, Kamis, (20/05/2021)

Untuk memastikan kembali hal tersebut, penelusuran dan penyelidikan masih akan terus

dilakukan secara mendalam dan perkembangan hasil penyelidikan akan disampaikan kemudian. Kementerian Kominfo juga melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait sesuai ketentuan yang berlaku.

Kementerian Kominfo meminta agar seluruh penyedia platform digital dan pengelola data pribadi, untuk semakin meningkatkan upaya dalam menjaga keamanan data pribadi yang dikelola dengan mentaati ketentuan perlindungan data pribadi yang berlaku serta memastikan keamanan sistem elektronik yang dioperasikan.

Kementerian Kominfo juga mengajak seluruh masyarakat untuk semakin berhati-hati dan waspada dalam melindungi data pribadinya dengan tidak membagikan data pribadi kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan, memastikan syarat dan ketentuan layanan yang digunakan, secara berkala memperbarui password pada akun-akun elektronik yang dimiliki, dan memastikan sistem keamanan perangkat yang digunakan selalu up to date. (Diskominfo/Fera)



## VAKSIN GOTONG ROYONG VIRTUAL 67 TITIK DI PROVINSI KEPRI

**P**emerintah Provinsi Kepulauan Riau menggelar acara vaksinasi gotong royong virtual secara serentak 67 titik di Provinsi Kepulauan Riau, Rabu 19/05/2021.

Dalam Kesempatan tersebut Presiden RI Joko Widodo hadir di lokasi vaksinasi massal di PT Bintan Inti Industrial Estate (BIIE), Kabupaten Bintan, dalam rangka peninjauan vaksinasi COVID-19 massal di wilayah tersebut.

“Kita harapkan sesegera mungkin di Provinsi Kepri peningkatan persentase yang divaksin semakin banyak dan kita harapkan nanti herd immunity/kekebalan komunal segera bisa tercapai dan kita semuanya bisa kembali pada keadaan normal kembali, vaksinasi digelar serentak di 67 lokasi yang tersebar di tujuh kabupaten/kota, yakni Kota Tanjungpinang, Kota Batam, Kabupaten Natuna, Kabupaten Karimun, Kabupaten Lingga, Kabupaten Kepulauan Anambas dan Kabupaten Bintan”. Ujarnya dalam kata sambutannya secara virtual dengan pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Riau.

Selanjutnya Jokowi menambah “Saya mengapresiasi, menghargai kecepatan vaksinasi di Provinsi Kepulauan Riau dan kita harapkan ada terus tambahan vaksin dari Kementerian Kesehatan. Tadi saya juga sudah perintahkan kepada Pak Menteri Kesehatan agar suplai vaksin untuk Kepulauan Riau jangan sampai terlambat”. Jelasnya

Presiden meminta agar dalam pelaksanaan vaksinasi pemerintah daerah memprioritaskan pemberian vaksin kepada kelompok masyarakat lanjut usia (lansia).

Pada kesempatan tersebut, Kepala Negara juga mendengarkan paparan dari sejumlah pemerintah kabupaten/kota mengenai cakupan vaksinasi di wilayah masing-masing.

Pertama, Pemerintah Kabupaten (Pekab) Natuna melaporkan, saat ini di wilayah tersebut telah mencapai 5.613 vaksinasi. Dalam pelaksanaan vaksinasi serentak kali ini, Pemkab Natuna membuka lima posko vaksinasi dan menargetkan peserta sebanyak 500 orang. Distribusi vaksin ke Kabupaten Natuna dilaporkan berjalan dengan lancar, namun terdapat tantangan dalam mendistribusikan vaksin ke kecamatan yang berbatasan dengan laut.

Selanjutnya Pemerintah Kota Batam melaporkan, target vaksinasi di wilayah tersebut berjumlah 774.803 orang, dengan rincian penduduk lansia sebanyak 36.107 orang dan usia 18-59 tahun sebanyak 738.696 orang.

“Total yang sudah divaksin hingga hari ini 72.726 orang. Jumlah masyarakat yang sudah divaksin saat ini, khusus hari ini, berjumlah 7.437 orang yang tersebar di 16 titik di 9 kecamatan di Kota Batam”. ujar Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Batam Jefridin

# VAKSINASI COVID-19 **AMAN** dan **HALAL**



Hamid.

Jefridin juga menyampaikan harapan agar Kota Batam memperoleh alokasi vaksin Gotong Royong, mengingat kota tersebut adalah kota industri. Banyak karyawan bekerja di industri yang menopang pertumbuhan ekonomi Kota Batam dalam rangka pemulihan ekonomi nasional. Menanggapi hal tersebut, Presiden Jokowi menyampaikan bahwa jumlah pasokan vaksin yang telah tiba di Tanah Air untuk skema vaksinasi Gotong Royong saat ini baru sebanyak 420 ribu dari target 30 juta dosis vaksin.

Selanjutnya, Pemkab Kepulauan Anambas melaporkan penduduk yang akan divaksin di wilayah tersebut adalah sebanyak 32.415 orang. Dalam gelaran

vaksinasi serentak kali ini dosis vaksin diberikan kepada 1.500 orang yang tersebar di 7 puskesmas dan 1 rumah sakit umum daerah.

Menanggapi laporan Pemkab Kepulauan Anambas, Presiden Jokowi menyoroti meningkatnya kasus COVID-19 di wilayah tersebut dan meminta agar terus dilakukan upaya untuk meningkatkan disiplin protokol kesehatan di tengah masyarakat.

Hadir dalam acara peninjauan vaksinasi tersebut antara lain Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, Sekretaris Kabinet Pramono Anung, Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto, Kapolri Jenderal Pol. Listyo Sigit Prabowo dan Gubernur Kepulauan Riau Ansar Ahmad. (Diskominfo/Sadria)

## VAKSINASI COVID-19 **AMAN** dan **HALAL**



Media Center



Proses Vaksinasi

## KABUPATEN NATUNA



## LIBUR LEBARAN USAI, PEMKAB NATUNA WASPADAI LONJAKAN KASUS COVID – 19

Pemerintah sudah mengumumkan pelarangan mudik bagi seluruh masyarakat, namun kenyataannya masih banyak masyarakat yang masih melakukan mudik secara diam diam dan tidak mematuhi protokol kesehatan saat melakukan kunjungan silaturahmi maupun ke tempat wisata. Tim Satgas penanganan covid Natuna Kembali memperingatkan masyarakat untuk tetap mewaspadaikan lonjakan kasus Covid-19 usai libur Idul Fitri. Meningkatnya angka lonjakan kasus covid 19 di Kepulauan Riau, khususnya di Kabupaten Natuna. Pemerintah Kabupaten Natuna melakukan rapat koordinasi di Ruang rapat kantor Gubernur, Senin 17 Mei 2021. Rapat secara khusus digelar untuk mewaspadaikan serta mengantisipasi lonjakan kasus covid 19 usai libur lebaran.

Hendra Kusuma Plh. Bupati Kabupaten Natuna sekaligus ketua satuan gugus tugas Percepatan Penanganan Covid 19 menjelaskan Kabupaten Natuna harus Kembali bekerja keras untuk menghentikan rantai penyebaran covid 19, mengingat lonjakan angka kasus covid 19 terus meningkat setelah libur lebaran.

“Saya sengaja meminta rapat dengan segera, Karena saya pikir kondisi covid di Natuna sudah sangat mengkhawatirkan karena kabupaten Natuna hampir memasuki zona merah karena lonjakan kasus covid 19 terus meningkat. Pada kesempatan ini saya ingin Kembali mengajak seluruh pihak yang namanya telah ditunjuk dalam satuan gugus tugas percepatan penanganan covid 19 untuk Kembali ambil andil dan berpartisipasi sesuai dengan tugasnya masing masing. Saya melihat ada komunikasi yang terputus antara beberapa pihak sehingga kinerja kita menjadi tidak maksimal. Untuk itu dalam rapat koordinasi ini saya ingin Kembali mengajak semua pihak yang terkait untuk Kembali bersatu dalam penghentian penyebaran virus covid 19. Tugas yang telah

diberikan pimpinan adalah satu kehormatan yang harus kita jalankan”. Ujar Hendra Kusuma.

Hendra Kusuma juga berharap seluruh masyarakat dapat terus mematuhi protokol Kesehatan serta melakukan pengawasan terhadap lingkungan sekitar jika ditemukan orang dengan gejala yang mencurigakan.

“Saya Kembali menghimbau agar seluruh yang hadir tetap memberikan himbauan kepada rekan kantor, keluarga, serta lingkungannya untuk tetap patuh pada protokol Kesehatan. Saya paham kita sudah mulai lelah karena hampir dua tahun kita berjuang keras melawan covid 19. Tapi perjuangan kita belum selesai kita harus terus melakukan beberapa treatment agar covid 19 dapat dihentikan, dan ini hanya akan terwujud kalau kita saling bekerjasama dan berkoordinasi dengan baik. Ini adalah tentang panggilan jiwa kita sebagai pelayan masyarakat, kita telah diberikan kepercayaan berupa jabatan dan tunjangan, untuk itu kita harus memaksimalkan kinerja kita sebagai bentuk tanggungjawab jabatan kita dalam melayani masyarakat” tambah Hendra Kusuma.

Wan Aris Munandar Ketua Komisi I DPRD yang hadir dalam rapat koordinasi tersebut menekankan dalam kondisi yang semakin memburuk Pemkab Natuna harus merancang beberapa perencanaan sebagai bentuk aksi cepat tanggap terhadap lonjakan kasus covid 19 setelah libur lebaran.

“Saya sangat mengapresiasi aksi cepat tanggap dari Plh. Bupati Natuna dengan segera melakukan rapat koordinasi terkait dengan lonjakan kasus covid 19 di Kabupaten Natuna. Disamping itu saya juga setuju perbaiki komunikasi dan koordinasi antar instansi yang tergabung dalam Satgas percepatan penanganan covid 19 harus diperbaiki, serta



masing masing OPD dapat memahami betul tugas dan fungsinya. Lalu mengenai terkait dengan edaran terbaru mengenai pelarangan finger print, saya piker masing masing OPD harus dapat menerjemahkan maksud dari edaran tersebut. Karena pagi tadi saat perjalanan ke kantor saya masih melihat ada beberapa OPD yang masing menggunakan absen manual namun menggunakan pena yang sama. Implementasi ini harus benar benar dipahami agar tidak melanggar protokol Kesehatan” ujar Wan Aris.

Wan Aris Munandar juga menjelaskan mengenai lokasi isolasi terpadu, beliau menyampaikan lokasi isolasi harus memperhatikan beberapa unsur kelayakan bangunan dan kebersihan lingkungan. Hal yang jauh lebih penting bagaimana penjagaan wilayah isolasi dapat terjaga dengan baik agar tidak terjadi penyebaran covid di sekitar wilayah lokasi isolasi terpadu yang saat ini terpusat di Asrama Haji masjid Agung.

“Mengenai lokasi isolasi terpadu saya perlu menyampaikan beberapa saran serta keluhan dari masyarakat. Saran saya tim satgas lebih memperhatikan kebersihan lingkungan serta fasilitas yang diberikan kepada pasien yang menjalankan proses isolasi terpadu. Karena masih banyak pasien isolasi yang mengeluhkan masalah makanan dan vitamin yang diberikan. Saya minta kesediannya Dinas Kesehatan dapat melakukan sosialisasi kepada pasien isolasi terpadu mengenai tahapan dalam proses isolasi, karena banyak yang mengeluhkan mereka tidak diberikan obat. Hal ini yang perlu disampaikan bahwa dalam proses isolasi terpadu tidak semuanya diberikan obat, tapi ada beberapa yang hanya mendapatkan vitamin untuk menjaga sistem immune. Saya pikir penting sekali kita mengunjungi mereka baik itu dalam melakukan sosialisasi maupun sebagai bentuk dukungan moral. Selain itu kepada Plh. Bupati kami harap kita dapat mendiskusikan lokasi isolasi baru mengingat ruangan dan tempat di asrama haji hampir penuh” ujar wan Aris.

Kapolres Kabupaten Natuna Ike Krisnadian menyampaikan ada beberapa simulasi yang dapat dilakukan sesuai

dengan zona perwilayah, salah satunya adalah dengan menggerakkan posko posko Mikro penanganan covid 19 dimasing masing desa atau kelurahan.

“Kepulauan Riau mengalami lonjakan ke empat tertinggi sepanjang libur lebaran. Kita harus mulai waspada karena di Natuna sendiri mengalami kenaikan yang cukup tinggi. Saat ini kriteria kabupaten Natuna sendiri sudah memasuki zona kuning. Secara aturan treatment yang harus dilakukan adalah isolasi mandiri, namun yang sangat saya apresiasi inisiatif pemkab natuna untuk melakukan isolasi terpadu. Ini menunjukkan keseriusan pemerintah Natuna dalam percepatan penanganan covid 19. Kami sendiri mulai menggerakkan posko mikro penangan covid 19, jadi masing masing desa atau kelurahan memiliki posko mikro covid 19 yang harus mengawasi desanya, dimulai dengan mengawasi penanganan 3 M, lalu pengawasi pergerakan keluar masuk orang di wilayah sekitar mereka. Termasuk mengakomodir tempat isolasi terpadu dimasing masing desa, sehingga ini dapat meminimalisir pergerakan pasien isolasi itu sendiri. Kita belajar dari kasus covid Nasional, sekarang dipulau jawa trennya mulai menurun dengan pemberlakuan posko mikro dimasing masing desa/kelurahan. Kita seluruh pihak dapat berkerja dengan maksimal agar posko mikro dapat berjalan dengan baik, sekaligus ini dapat menjadi solusi bagi kabupaten Natuna jika kita kekurangan tempat untuk menampung pasien isolasi terpadu”. tutup Ike.

Rapat Koordinasi tersebut akan dilanjutkan dengan rapat internal satgas kabupaten Natuna, yang kemudian akan dilakukan survey kebeberapa lokasi yang akan ditetapkan sebagai tempat cadangan sebagai lokasi isolasi terpadu pasien covid 19 di Kabupaten Natuna (Diskominfo/Patli)





## PT SUPER SISTEM ULTIMA KEMBALI LAKSANAKAN KEGIATAN CSR DI KECAMATAN BUNGURAN SELATAN

Tanggungjawab pembangunan suatu wilayah tidak hanya menjadi tugas dari pemerintah daerah, namun juga tanggung jawab instansi, pelaku usaha dan semua golongan masyarakat yang berdomisili di daerah tersebut. Salah satu bentuk dukungan instansi atau pelaku usaha untuk berpartisipasi dalam mempercepat pembangunan daerah adalah dengan memaksimalkan Dana Corporate Social Responsibility (CSR), yang merupakan konsep atau tindakan yang dilakukan oleh instansi atau perusahaan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap sosial maupun lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada, seperti melakukan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Kamis, 06 Mei 2021, PT Super Sistem Ultima Kembali menyambangi Kantor Kecamatan Bunguran Selatan untuk melaksanakan Kegiatan CSR edisi Ramadhan yaitu membagikan Sembako sebanyak 250 paket. Yoga Pratama selaku Koordinator Kegiatan CSR tersebut menjelaskan ini adalah Ramadhan ke tiga PT SSU melakukan penyerahan Sembako Ramadhan ke masyarakat Kecamatan Bunguran Selatan.

“PT. SSU sangat bersyukur dapat kembali hadir dan memberikan sedikit bantuan. Sebagai Informasi ini adalah tahun ke tiga kami hadir dengan program sembako Ramadhan untuk masyarakat Kecamatan Bunguran Selatan. Kami harap ini tidak berhenti disini tapi juga dapat terus berlanjut untuk tahun tahun kedepannya. Kita sangat paham kondisi covid 19 saat ini sangat berdampak pada ekonomi masyarakat, dan kami harap dengan adanya bantuan sembako ini dapat meringankan beban masyarakat yang terdampak langsung akibat wabah covid 19” Ujar yoga.

Pemberian bantuan berupa 250 sembako untuk Masyarakat Kecamatan Bunguran Selatan yang terdiri dari 4 Desa tersebut sebagai bentuk kepedulian dan kontribusi dari PT SSU dalam rangka Bakti Sosial Ramadhan 1442 H.

“Dalam mendukung pembangunan Kabupaten Natuna, khususnya wilayah Kecamatan Bunguran Selatan kami tidak hanya memberikan bantuan berupa sembako.

Tapi kami juga memiliki fokus pembangunan dibidang telekomunikasi, ditahun 2020 kita juga memberikan bantuan delivery bandwidth

150 mbps untuk mendukung distribusi bandwidth yang telah tersedia. Kami berharap kedepannya masyarakat Bunguran selatan dapat menikmati jaringan dan fasilitas internet yang jauh lebih baik.

Kami juga berterimakasih kepada Diskominfo Natuna yang dalam hal ini diwakili oleh Muhammad Nawari, atas dukungannya selama ini, kami juga sangat tertarik apa yang disampaikan oleh Nawari mengenai usulan Diskominfo Natuna kepada kami untuk membangun pojok internet di Bunguran Selatan.

Tentunya ini sebagai sebuah solusi bagi anak-anak yang saat ini sedang menjalani belajar dari rumah. Setelah acara ini usulan ini akan kami follow up ke pusat, agar pojok internet dapat segera terwujud di kecamatan bunguran selatan” tambah yoga.

Dalam kesempatan yang sama, Sekretaris Camat Bunguran Selatan, Supardi mengucapkan terimakasih kepada PT SSU.

“Saya berterimakasih kepada PT SSU atas dukungannya selama ini, tidak hanya dalam bentuk bantuan sembako tapi PT SSU selalu memberikan dukungan penuh dalam berbagai kegiatan sosial yang kami laksanakan. Kami juga berharap banyaknya dukungan yang diberikan kepada Kecamatan Bunguran Selatan dapat menjadi semangat tersendiri bagi kami untuk terus berkembang dan memperjuangkan kesejahteraan hidup yang lebih baik” tutupnya.

Serah terima sembako tersebut dilakukan oleh Koordinator Lapangan PT SSU, Yoga Pratama disaksikan oleh Kepala Seksi Infrastruktur Telekomunikasi dan Persandian Diskominfo Natuna, Muhammad Nawari, Camat Bunguran Selatan, Faisal, dan juga Sekretaris Kecamatan, Supardi.  
(Diskominfo/Patli)

## RUBRIK NATUNA





## SOSIALISASI DAN ASISTENSI KOMPETISI INOVASI PELAYANAN PUBLIK (KIPP) TAHUN 2021

Peningkatan kualitas pelayanan publik merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas dan inovasi pelayanan publik pada masing-masing instansi pemerintah secara berkala sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat. dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan menjadikan keluhan masyarakat sebagai sarana untuk melakukan perbaikan pelayanan publik. Oleh karena itu Pemerintah Daerah melalui Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Natuna melaksanakan Sosialisasi dan Asistensi Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) Tahun 2021, bertempat di Ruang Rapat Bagian Organisasi Lantai 3 Kantor Bupati Natuna. Senin, (03/05/2021).

Kabag Organisasi dan Tata Laksana (Ortal) Sekretariat Daerah Kabupaten Natuna, Sari Ekawati dalam sesi wawancara bersama Pewarta Kominfo menyampaikan bahwa “inovasi pelayanan publik adalah terobosan jenis pelayanan publik baik yang merupakan gagasan/ide kreatif orisinal dan/atau adaptasi/modifikasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Inovasi ini tidak harus berupa suatu penemuan baru, melainkan pula mencakup pendekatan baru, perluasan maupun peningkatan kualitas pada inovasi pelayanan publik yang ada”. Ujar Sari

Selanjutnya Sari menambahkan “Setiap tahun Kementerian PANRB melakukan kompetisi inovasi pelayanan publik, oleh karena itu Pemerintah Daerah melalui Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Natuna memberikan fasilitas kepada setiap OPD yang ingin ikut serta berkompetisi melalui suatu sistem yang

di sebut SINOVIK yang dapat di ikuti dari beberapa bidang di antaranya yaitu Tata Kelola Pemerintahan dan Kesehatan” Jelasnya.

Sari menambahkan di tahun 2020 Kabupaten Natuna lolos seleksi dan mendapatkan dana insentif dari pemerintah pusat pada saat itu inovasi yang diikuti sertakan yaitu inovasi Siberes Natuna (Siap Bersalin Terima Bersih dan Ringkas) yang merupakan usulan dari Dinas Kesehatan, dimana puskesmas yang ada di Natuna memfasilitasi ibu-ibu hamil yang akan melahirkan di puskesmas, selama ini kebanyakan ibu hamil menjadi momok yang menakutkan ketika akan melahirkan di puskesmas, melalui inovasi ini ibu hamil tidak akan khawatir dan tidak akan rumit dalam mengurus persalinan, seperti bagaimana nanti saat proses persalinan akan di dampingi kemudian setelah persalinan pulang akan di antar dan setelah melahirkan anak, anak si ibu akan langsung di data ke catatan kependudukan sipil.

Sari berharap melalui kegiatan ini inovasi yang di ciptakan dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat dan tidak memperlambat pelayanan kepada masyarakat, sehingga masyarakat bisa merasa puas atas inovasi pelayanan publik yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Natuna.

Dalam Sosialisasi tersebut turut hadir Kabag Bagian Organisasi, Kabid PIKP Diskominfo Natuna, Kadis Dukcapil, Plt. Kasi Pendataan, Staff Puskesmas Bunguran Timur, serta para undangan. (Diskominfo/Sadria)



## RAKOR PERSIAPAN PENILAIAN AKSI KONVERGENSI STUNTING DI KABUPATEN NATUNA

Berdasarkan Surat Menteri Dalam Negeri No. 440/3135/Bangda Tanggal 10 Agustus 2020 tentang Pelaksanaan Penilaian Kinerja Kabupaten/Kota dalam Upaya Pencegahan dan Penurunan Stunting. Pemerintah Kabupaten Natuna dalam Hal ini Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BP3D) melaksanakan Rakor Persiapan Penilaian Aksi Konvergensi Stunting yang di buka langsung oleh Kepala Bidang Sosial Budaya BP3D Kabupaten Natuna, Asmir secara virtual, Senin 17/05/2021.

“Rapat koordinasi Persiapan Penilaian Aksi Konvergensi Stunting di Kabupaten Natuna dimaksudkan untuk meninjau kemajuan pelaksanaan upaya penurunan stunting di Kabupaten Natuna, mengingat stunting sangat menentukan kualitas generasi di masa yang akan datang, pada rapat kali ini akan membahas Aksi Konvergensi Stunting dari Aksi 5 sampai 8 Ujar Asmir dalam kata sambutannya

Selanjutnya Asmir menambahkan “kepada semua dinas yang terlibat dalam pelaksanaan stunting di tahun 2020 yang memiliki program tentang stunting agar mengirimnya ke kami untuk bisa dilakukan perekapan, rapat hari ini membahas persiapan penilaian aksi konvergensi stunting di Kabupaten Natuna yang akan dilakukan

oleh Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau pada tanggal 24 sampai 25 Mei 2021”.

“Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau berharap agar kita sudah menyampaikan bahan dan data terkait tentang aksi konvergensi bahan tersebut yang akan digunakan untuk disampaikan kepada tim finalis, bahan paparan yang mereka minta berupa poster, video, foto dan data-data lainnya yang terkait tentang aksi konvergensi stunting yang ada di Kabupaten Natuna, untuk tahun 2021 yang akan dinilai yaitu aksi 5 sampai 8 jadi untuk aksi 1 sampai 4 sudah dinilai pada bulan Oktober pada tahun lalu”. Jelasnya

Hadir dalam rapat tersebut yaitu Kabid PIKP DISKOMINFO Natuna Trisnan Saputra, Kabid BP3D Natuna Asmir, Kepala Bidang P3AP2KB Fachry Husain dan beberapa perwakilan dari beberapa dinas di Kabupaten Natuna. (Diskominfo/Sadria)



## GUBERNUR KEPRI DAN PEMDA NATUNA BERSAMA MASYARAKAT MELAKSANAKAN SHOLAT IDUL FITRI 1 SYAWAL 1442 HIJRIAH

Setibanya di Natuna, Gubernur Kepulauan Riau Ansar Ahmad dalam kunjungan kerjanya Rabu kemaren, berkesempatan melaksanakan sholat Idul Fitri 1442 H/2021 M bersama masyarakat Natuna yang dilaksanakan di pantai piwang, Kamis, 13/05/2021.

Dalam sholat Idul Fitri 1 Syawal 1442 H/2021 M ini, yang menjadi Khotib yaitu Gubernur Kepulauan Riau Ansar Ahmad.

“Keberhasilan yang kita raih saat ini baik dalam kesuksesan meniti karir, pengusaha sukses kah, politikus handal kah atau bahkan hanya seorang insan biasa. Kita harus menyadarinya kita bisa begini berkat pengorbanan dan jerih payah kedua orang tua.

Ayah dan Ibu adalah dua insan yang sangat berjasa, lewat keduanya kita dilahirkan ke dunia, keduanya menjadi sebab seorang anak mencapai surga”. Ujar nya dalam khotbah.

Selanjutnya Ansar menambah “Ibu telah mengandung di perutnya selama 9 bulan, dengan penderitaan yang berganda, dia mengandung dalam keadaan susah, yang melahirkan dalam keadaan payah. Umur kandungan yang semakin bertambah, semakin menambah berat baginya, Tika melahirkan seolah-olah kematian berada di depan matanya, tetapi ketika dia melihat sang bayi di sisi-nya sirna semua rasa sakit dan susah nya”.

“Dia gantung semua harapan kepada anaknya. Dia melihat kepada diri sang anak cahaya kehidupan dan keindahannya, kemudian si Ibu sibuk melayani sang anak siang dan malam bahkan air kencing dan kotorannya sang ibu rela membersihkannya, Iya rela korbannya kesehatan untuk si anak, air susunya iya jadikan makanan, pelukannya ia jadikan rumah bagi sang anak, tangan dan punggungnya ia jadikan tempat tunggangan sang anak. Iya menjaga dan mengawasi sang anak, sang Ibu rela lapar asalkan anaknya kenyang, iya rela tidak tidur asalkan sang anak

## RUBRIK NATUNA

Gubernur Kepri dan Pemda Natuna bersama Masyarakat melaksanakan Sholat Idul Fitri 1 Syawal 1442 Hijriah



bisa tidur dengan nyenyak Ibu memandang dengan penuh kecintaan dan kasih sayang kepada anaknya”. Jelasnya

Diakhir khotbahnya berharap semoga ramadhan yang baru meninggalkan kita mampu menyadarkan kita akan kemahalan dan kelalaian kita dalam mengayomi orang tua kita, tak pernah lepas dari mulut kita doa untuk kedua orang tua kita, kita berharap dengan ridho kedua orang tua akan mengantarkan kita ke ridho Allah SWT.

Turut bersama Gubernur pada Shalat Idul Fitri, Plh Bupati Hendra Kusuma, Bupati dan Wakil Bupati terpilih Wan Siswandi dan Rodhial Huda, para OPD dan FKPD Kabupaten Natuna, berserta Masyarakat Natuna. (Diskominfo/Sadria)



## SATPOL PP NATUNA SIAPKAN PENGAMANAN MALAM TAKBIRAN

**S**ekretaris Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Natuna, Robertus Louis Stevenson mengaku pihaknya akan melakukan pengawasan malam takbir Idul Fitri 1442 Hijriah mendatang.

Pengawasan dilakukan demi menjaga ketertiban umum di Ibu Kota Ranai.

Ia mengatakan bahwa pihaknya setiap harinya mengadakan operasi yutisi. Mulai dari awal ramadhan sampai jelang hari raya nanti. Satpol PP juga bergabung bersama TNI POLRI dan instansi terkait lainnya dalam operasi ketupat seligi.

“Kita tetap mengadakan operasi yustisi setiap hari dengan didukung TNI-Polri, kemudian kegiatan pemantauan pergerakan masyarakat yang ingin berhari raya dengan tetap mematuhi protokol kesehatan” jelas Robertus.

Selain itu, pihaknya juga akan melakukan pengamanan pada malam takbiran berupa patroli gabungan bersama TNI-Polri.

Ia juga mengatakan, pada prinsipnya kegiatan kemasyarakatan perkumpulan orang dan sebagainya seperti malam takbiran, tentunya akan dikondisikan sebagaimana mungkin supaya kegiatannya tetap aman dan sesuai dengan protokol kesehatan.

“Jumlah personil yang dikerahkan adalah sekitar 50 orang. Takbir keliling tidak boleh, tidak ada kerumunan dan tetap menerapkan 5 M”

Terkait pengamanan lainnya seperti larangan mengadakan open house untuk ASN Natuna sesuai edaran, pihaknya mengatakan bahwa siap menindaklanjuti.

“Apapun surat edarannya akan kita tindak lanjuti” pungkasnya. (Diskominfo/Fera)



## PANDUAN KEMENAG NATUNA, SHALAT IDUL FITRI DIKALA PANDEMI

**D**i tengah pandemi Covid-19, pelaksanaan salat Idul Fitri tentunya akan berbeda dari biasanya. Kementerian Agama (Kemenag) mengeluarkan panduan penyelenggaraan salat Idul Fitri 1442 Hijriah 2021 di saat pandemi Covid-19.

Dilansir dari laman resmi Kementerian Agama, edaran tersebut juga mengatur tentang kegiatan malam takbiran dan salat Idul Fitri yang diselenggarakan di masjid dan lapangan terbuka.

Panduan ini tertuang dalam Surat Edaran No SE 07 tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Salat Idul Fitri Tahun 1442 Hijriah 2021 di saat Pandemi Covid.

Hal tersebut juga diungkapkan Kepala Kementerian Agama (Kemenag) Natuna, Muhammad Husen mengatakan bahwa panduan pelaksanaan shalat id dimasa pandemi sesuai dengan edaran Kementerian Agama, Ia juga mengatakan bahwa sebagaimana telah diketahui pada hari Raya Idul Fitri nanti Natuna akan kembali dikunjungi Gubernur Kepulauan Riau.

“Terkait pelaksanaan shalat id kalau hari raya rabu nanti itu pelaksanaanya oleh petugas dari masjid nurul fallah. Tapi kalau kamis, itu tetap khatib nya adalah Gubernur kita, sebagaimana diketahui bersama beliau akan berkunjung ke Natuna dan melaksanakan shalat id di Natuna. Untuk lokasinya tetap dilaksanakan di lapangan pantai piwang” ujar Husen.

Begitupula dengan malam takbiran. Menurut edaran, itu tidak diperbolehkan, hanya diperbolehkan untuk dilakukan dimasjid atau surau namun tidak boleh melebihi dari 10 persen kapasitas mesjid.

“Ada beberapa kecamatan kemarin menghubungi untuk minta diperbolehkan takbiran namun ditolak. Artinya, aturan ini berlaku sampai ke kecamatan dan desa” tutur nya.

Dalam hal salat Idulfitri dilaksanakan di masjid dan lapangan, wajib memperhatikan standar protokol kesehatan Covid-19 secara ketat.

Selain itu, ia juga mengatakan bahwa pihaknya akan melakukan Rukyat Hilal atau melihat anak bulan di Desa Teluk Buton, Kecamatan Bunguran Utara, Kabupaten Natuna, Kepulauan Riau, sore ini.

Pihaknya akan bergerak secara rombongan dari titik kumpul di Kantor Kemenag Natuna di Jalan HR. Soebrantas, Ranai Kota, Bunguran Timur, Natuna.

Husen melanjutkan, rombongan yang akan melakukan rukyat hilal ini terdiri dari BMKG Natuna, Pengadilan Agama Natuna, Kementerian Agama Natuna, Kabag Kesra, MUI, NU, Muhammadiyah dan sejumlah ormas Islam lainnya. (Diskominfo/Fera)



## IKUT ARAHAN PUSAT, PEMDA NATUNA JUGA LARANG MUDIK

Berdasarkan konferensi pers terkait larangan mudik oleh Menteri Perhubungan, pada 07 April 2021 lalu, pemerintah secara tegas mengeluarkan larangan mudik, serta akan melakukan pembatasan operasional transportasi publik yang dimulai tanggal 6 sampai dengan 17 Mei 2021. Peraturan ini tidak hanya berlaku untuk Aparatur Sipil Negara, namun juga berlaku untuk seluruh masyarakat Indonesia termasuk Natuna.

Hal tersebut tertuang dalam intruksi Bupati Natuna Nomor 850/BKPSDM/690/V/2021 Tentang Pembatasan Berpergian Keluar Daerah atau Mudik serta pembatasan cuti pada pelaksanaan Idul Fitri 1442 Hijriah Bagi Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Tidak Tetap di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Natuna.

Plt Dinas Perhubungan Kabupaten Natuna, Khaidir menegaskan, bahwa apapun arahan atau keputusan dari Pemerintah pusat sudah seharusnya dilaksanakan, termasuk kebijakan tidak mudik dan pengamanan hari raya idul fitri 1442 Hijriah.

“Kita selaku pemerintah daerah mengikuti arahan dari pusat, sesuai kebijakan yang telah ditetapkan yakni larangan mudik atau pembatasan untuk keluar daerah. Hal tersebut kita pantau” ujar Plt Kadishub Natuna, saat dikonfirmasi pewartaKominfo.

Selain itu, Ia mengatakan bahwa Pemda Natuna, dalam hal ini Dinas Perhubungan Kabupaten Natuna juga bergabung dalam operasi ketupat seligi yang merupakan amanat dari Kapolri untuk pengamanan perayaan hari raya idul fitri 1442 Hijriah.

“Kita dari Dishub juga bergabung dalam pasukan operasi ketupat seligi yang mana seluruh satuan kepolisian dan dinasterkait diminta untuk memberikan jaminan keamanan dan pertahanan terbaik kepada masyarakat sehingga dapat menjalankan ibadah puasa ramadhan dan hari raya idul fitri 1442 Hijriah dengan aman, nyaman, tertib dan lancar di tengah suasana pandemi Covid-19” kata Khaidir.

Operasi tersebut akan dilaksanakan selama 12 hari dimulai dari tanggal 06 Mei 2021 hingga 17 Mei setelah digelar apel pasukan di Polres Natuna pada Rabu, (05/05/2021). apel gelar pasukan Operasi Ketupat Seligi 2021 ini dilaksanakan serentak diseluruh Indonesia dengan tujuan untuk mengecek kesiapan akhir dalam menjalankan Operasi Ketupat Seligi 2021 dalam pengamanan perayaan Hari Raya Idul Fitri 1442 Hijriah.

“Untuk personil kita setiap harinya bertugas secara bergiliran di posko yang telah didirikan, terutama di posko pantai piwang. Selebihnya jika ada kapal, kita akan turunkan personil tergantung jadwal kapal” kata Khaidir, mengakhiri. (Diskominfo/Fera)



## LKPD NATUNA TAHUN 2020, KEMBALI DAPAT PREDIKAT WTP

Dalam acara Penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Pemerintah Kabupaten Natuna Tahun 2020, yang diselenggarakan BPK Perwakilan Kepri pada tanggal 7 Mei 2021 di Batam. Pemerintah Kabupaten Natuna Kembali meraih Predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Seperti kita ketahui bahwa LKPD tahun 2017, 2018, 2019, Pemerintah Kabupaten Natuna telah meraih predikat WTP secara beruntun. Berarti ini merupakan kali ke-4 Pemkab Natuna berhasil mempertahankan predikat WTP.

Pengumuman predikat WTP itu disampaikan oleh Kepala BPK RI Perwakilan Kepri, Mahmudi secara langsung kepada Plh Bupati Natuna Hendra Kusuma dan Ketua DPRD Kabupaten Natuna Daeng Amhar, dalam acara penyampaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) LKPD Tahun 2020 kepada sejumlah Pemerintah Daerah Se-Provinsi Kepri, pada Jum'at (07/05) di Batam.

Plh Bupati Natuna Hendra Kusuma menyampaikan apresiasi yang setinggi tingginya kepada BPK Kepri yang menjalankan tugas walaupun dalam masa pandemi Covid-19. Selain itu, Plh Bupati juga menyampaikan terimakasih juga kepada

pihak Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Natuna, yang telah bersinergi dengan baik dengan Pemerintah Daerah. Selanjutnya terima kasih juga kepada seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD), yang telah bekerja sama dan bekerja cerdas dalam menyusun LKPD Kabupaten Natuna Tahun Anggaran 2020, sehingga prestasi ini dapat kembali diraih untuk yang ke empat kalinya.

“Prestasi ini dapat diraih karena adanya sinergitas dan kerjasama antar stakeholder terkait. Dari DPRD, OPD dan Instansi terkait, terutama BPKAD dan Inspektorat yang mengkoordinir sehingga LKPD kita WTP lagi”, ujar Hendra.

Selanjutnya Hendra meminta kepada seluruh jajarannya, agar terus bekerja lebih optimal, sehingga prestasi membanggakan ini dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan, dengan memanfaatkan teknologi digital sehingga Kabupaten Natuna kearah menjadi lebih baik lagi.

“Dengan kemajuan teknologi digital, diharapkan kepala OPD dapat mengoptimalkan pemanfaatan Teknologi Digital sehingga pengelolaan anggaran ini bisa lebih cepat, transparan dan akuntabel”, ujar Hendra mengakhiri. (Diskominfo/Radar)



## PIMPINAN ADALAH CONTOH, BUPATI NATUNA IMBAU SELURUH ASN LAKUKAN VAKSIN

Pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 perlu teladan dari pemimpin, agar masyarakat mau dan tidak ragu untuk divaksin. Kata Bupati Natuna, Wan Siswandi pada Apel Sosialisasi Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Natuna. Senin, (31/05) di Halaman Gedung Daerah Kabupaten Natuna.

Bupati Siswandi mengatakan bahwa strategi komunikasi kampanye vaksinasi tidak cukup kuat jika hanya diimbau atau dijelaskan melainkan akan lebih efektif jika diberi teladan atau contoh secara langsung oleh pemimpin, tokoh, atau orang yang dianggap panutan.

Diketahui bahwa, Bupati dan Wakil Bupati Natuna sudah melaksanakan vaksinasi sesampainya di Natuna pada (24/05) lalu. Hal itu menunjukkan bahwa dirinya sebagai pemimpin daerah telah menjalankan program dari pemerintah sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran covid-19 di Natuna khususnya.

Karena pimpinan itu adalah contoh, oleh sebab itu kami memberi contoh kepada asisten, staf ahli, kepala dinas, kepala badan. Saya harap kepala dinasnya divaksin nanti, karena ini adalah program dari pemerintah kita harus melakukan itu” ujar Bupati Siswandi.

“Tidak ada alasan untuk pegawai untuk tidak divaksin” tegas nya.

Dikeempatan yang sama, Wakil Bupati Natuna, Rodhial Huda meminta dukungan dari seluruh OPD

di lingkungan Pemerintah Kabupaten Natuna untuk memberikan dukungan bagi Bupati dan Wakil dalam mengemban amanah sebagai pimpinan daerah, terlebih saat pandemi seperti ini.

“Kami dilantik menjadi bupati dan wakil bupati saat situasi prihatin. Pandemi, situasi kesehatan, pendidikan dan ekonomi menurun, artinya kami harus berlari cepat dijalan yang berliku dan penuh krikil” tutur Rodhial Huda.

“Maka dari itu kami membutuhkan support atau dukungan dari seluruh pegawai bahwa kita ini tugas utamanya adalah melayani masyarakat” lanjut Rodhial.

Rodhial juga mengingatkan bahwa dirinya dan Bupati tidak ingin dilayani secara berlebihan, karena hal tersebut dapat membuatnya menjadi lupa akan perannya yakni sebagai pelayan masyarakat.

“Kami ingin jangan terlalu kami dilayani diluar porsi supaya kami tak lupa bahwa kami pelayan. Karena kalau kami datang mau diurus dari atas sampai bawah, sampai kaki pun tak jejak ditanah. Nanti kami lupa dan menikmati dilayani seperti itu.” Kata Rodhial.

Ia juga menegaskan dan berharap agar seluruh pegawai di lingkungan pemerintahan kabupaten Natuna besinergi dalam memajukan Natuna. Usai pilkada, ia menyatakan bahwa tak ada lagi 01 atau pun 02 melainkan semuanya sama satu pikiran satu tujuan.



“Selalu kami tegaskan bahwa kami satu pikiran satu tujuan satu hati. Artinya seluruh opd dan pegawai harus memahami ini, apa yang bupati katakan saya ok dan tau, jadi tidak ada lagi sekarang kubu saya kubu bupati atau kubu 01 , Kubu 02” jelas nya.

Saat ini Bupati dan Wakil Bupati bekerja cepat membenahi Natuna untuk lebih maju dengan program programnya. Diantaranya adalah bagaimana memanfaatkan segala sumber daya yang ada di Natuna, untuk menjadi sumber ekonomi baru supaya pelan pelan tercipta lapangan kerja baru.

Apel bersama tersebut dilaksanakan sesuai protokol kesehatan dan telah mendapat persetujuan dari pihak Gugus tugas maupun TNI – Polri. Apel tersebut juga merupakan apel pertama dan terakhir yang

digelar Bupati Natuna dimasa pandemi, mengingat pentingnya sosialisasi pelaksanaan vaksinasi Covid-19 kepada ASN di lingkungan pemerintah Kabupaten Natuna secara langsung.

“Ini merupakan Apel yang pertama dan terakhir selagi ada pandemi. Kalau pandemi besok hilang kita apel terus. Apel hari ini saya sudah minta izin sama Kapolres, Dandim dan tim gugus tugas. Jadi apel ini judulnya adalah sosialisasi Vaksin-19 di lingkungan pemerintah Kabupaten Natuna”.

Usai apel, acara dilanjutkan dengan vaksinasi pada beberapa instansi atau OPD di lingkungan pemerintah kabupaten Natuna, diantaranya Satpol PP dan BP3D. (Diskominfo/Fera)



## BUPATI NATUNA MELAKSANAKAN VIDEO CONFERENCE BERSAMA GUBERNUR KEPRI MEMBAHAS KASUS COVID 19

Dengan terus bertambahnya angka kasus covid 19 di Kabupaten Natuna, Bupati Natuna Wan Siswandi melaksanakan Rapat Koordinasi Covid 19 bersama Gubernur Kepri, Wakil Gubernur Kepri dan Forkominda dan seluruh Bupati / Walikota se- Kepri, melalui Video Conference, di Kantor Bupati Natuna Lantai II Jl. Batu Sisir Bukit Arai, Kamis, (27/05/2021) Siang.

Pada kesempatan tersebut Gubernur Kepri Ansar Ahmad menyampaikan bahwa “sesuai dengan kesepakatan minggu lalu setiap hari kamis akan dilaksanakan rapat koordinasi dan komunikasi perkembangan covid, 19 s/d 26 mei 2021 yakni 2.181 dengan persentase kasus aktif sebesar 14,2 % lebih, jumlah kasus sembuh 12,774 kasus dengan persentase kesembuhan sebesar 83,6 % masih dibawah angka nasional sebesar 91,9 %. Jumlah kematian yakni 330 kasus dengan persentase angka kematian sebesar 2,1 % masih dibawah angka kematian nasional yaitu 2,8%”. Ujar Ansar.

Selanjutnya Ansar menambahkan ”Peningkatan kasus diprovinsi Kepri khususnya bulan April 2021 (1.988 kasus) yakni 4 kali lipat di bandingkan dengan bulan periode maret (486 kasus) s/d 26 mei 2021 kasus di provinsi kepri riau khususnya telah mencapai 4.111 kasus dimana jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya terjadi peningkatan kasus sebanyak 2 kali lebih tinggi ( bulan april 1.988 kasus)”.

“Peningkatan kasus di provinsi kepri di dominasi oleh adanya kluster-kluster yang terbentuk di masyarakat seperti kluster perkantoran, sekolah, keluarga dan lain-lain. Peningkatan jumlah kluster kasus di kepri antara lain dikarenakan masih kurangnya tingkat kesadaran dalam menerapkan protokol kesehatan seiring dengan peningkatan aktivitas perekonomian yang tidak dibarengi dengan proses yang disiplin dan lemahnya pengawasan terhadap pelaku isolasi mandiri”. Jelasnya

Kemudian Ansar menambahkan “Angka ini akan menurun

signifikan jika kita melakukan langkah-langkah yang signifikan juga dengan mendorong masyarakat melakukan 3 M mempercepat kegiatan 3 T (Testing, Tracing, Treatment) untuk itu kita harus melakukan komitmen melaksanakan vaksinasi akhir Juni harus mencapai 50 % maka minimal 1 hari 300 orang, selain itu beliau juga menyarankan agar tenaga vaksinator harus ditambah dengan mencari anak-anak yang baru tamat kuliah STIKES dapat dipekerjakan sebagai relawan covid dan tahun berikutnya akan diperkerjakan menjadi THL dan gajinya akan di bayar oleh Pemerintah Provinsi”. Tutupnya diakhir sambutannya.

Pada kesempatan yang sama Bupati Natuna Wan Siswandi juga menyampaikan bahwa “Tim tugas sampai dengan hari ini sekitar 20% kurang, senin depan kita akan terjun ke kantor-kantor dinas, kantor Bupati, kantor camat, lurah, RT, RW Kita akan turun ke lapangan, Pemerintah akan memperketat aturan kapal-kapal yang akan menuju ke Natuna baik dari serasan, midai subi dan kecamatan lainnya sehingga kapal yang masuk ke natuna akan terdeteksi dan akan bekerjasama dengan teman-teman yang ada di Syahbandar dan melapor ke gugus tugas”. Ujar Wan Siswandi

Selanjutnya Wan Siswandi mengajukan permintaan yang berhubungan dengan Covid seperti antigen 2000, masker medis, PCR dan matras tempat tidur. Vaksin astrazeneca akan di sosialisasikan dan diberikan pengertian kepada masyarakat.

Wan Siswandi berharap semoga dengan izin Allah hati masyarakat bisa terbuka untuk di vaksinasi dan kita juga meminta kepada Allah setiap malam jumat akan melakukan doa bersama dimasjid-masjid agar wabah covid bisa diangkat di kabupaten natuna kita semua akan melaksanakan vaksinasi karena kita adalah contoh bagi masyarakat.

Hadir dalam acara Video Conference tersebut FKPD, OPD dan Tim Gugus Tugas Protokol Kesehatan terkait serta Gubernur Kepri, Wakil Gubernur Kepri dan Forkominda dan seluruh Bupati / Walikota se- Kepri. (Diskominfo/Sadria)



## HARI PERTAMA KERJA, BUPATI NATUNA GELAR RAPAT PENANGGULANGAN COVID-19

**D**iketahui bahwa dua pekan terakhir terjadi lonjakan kasus positif covid-19 di Natuna, hal ini tentunya menjadi perhatian khusus bagi Pemerintah Daerah. Sehubungan dengan hal tersebut, Bupati Natuna, Wan Siswandi didampingi Wakil Bupati Natuna, Rodhial Huda menggelar Rapat Penanganan Covid-19 bersama Satuan Gugus Tugas (Satgas) Covid-19 di Kantor Bupati Natuna. Kamis, (27/05).

Memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di Natuna merupakan skala prioritas, hal tersebut disampaikan Bupati Natuna, Wan Siswandi di hari pertama kerjanya setelah pelantikan 24 Mei 2021 kemarin. Namun menurutnya hal lain yang harus diperhatikan adalah pemulihan ekonomi masyarakat.

“Menindaklanjuti amanat presiden bagaimana menekan masalah covid ini, memutus mata rantainya tentunya atas izin Allah secara bertahap akan kita lakukan. Selanjutnya adalah masalah peningkatan ekonomi. Jadi, saya pengennya gini covid ini kita tekan, tapi ekonomi tetap berjalan” papar Bupati Siswandi saat memimpin rapat.

Plt Kepala Dinas Kesehatan sekaligus Juru Bicara Covid-19 Natuna, Hikmat Aliansyah menyampaikan bahwa sampai saat ini tercatat di Natuna sudah ada 295 orang terpapar Covid-19 dengan pasien sembuh sebanyak 132 orang dan pasien menjalani isolasi mandiri dan terpadu sebanyak 160 orang. Untuk pasien isolasi terpadu dengan rincian yaitu, asrama haji 117, Dirawat di Ruang Isolasi RSUD ada 5, RSAU ada 21, di

Serasan ada 9, di Pulau Tiga ada 2, dan Midai 6 orang.

Terkait lokasi karantina terpadu yaitu Asrama Haji, masih ada 30 orang lagi yang masih dikarantina mandiri dikarenakan kapasitas asrama haji sebagai tempat karantina terpadu penuh. Maka dari itu, disepakati ada beberapa hotel, penginapan ataupun mess kecamatan yang akan menjadi alternatif tempat karantina terpadu. Diantaranya, The Best Hotel, Penginapan Mentari dan beberapa Mess Kecamatan yang kiranya layak untuk menjadi tempat karantina.

Sedangkan terkait Vaksinasi, Hikmat juga menginformasikan bahwa jumlah vaksin yang sudah didistribusikan di Natuna atau jumlah orang yang telah divaksin adalah 6.651 orang dengan sasaran yaitu, tim medis, TNI-POLRI, OPD dan masyarakat.

Dalam kesempatan tersebut, Wan Siswandi juga meminta laporan keuangan yang diperuntukkan untuk penanganan covid-19 dari pihak BPKPAD Natuna. Dijelaskan bahwa dana yang diperuntukkan untuk penanganan Covid-19 di Natuna adalah sebesar 28,4 milyar dan baru terealisasikan sekitar 1,160 milyar. Sedangkan untuk informasi kas terakhir, pihak BPKAD Natuna menyebutkan ada sebesar 5,5 milyar.

Dalam rakor tersebut juga dibahas terkait syarat perjalanan masyarakat Natuna untuk didalam daerah Kabupaten Natuna. Untuk itu Bupati Natuna menyatakan bahwa cukup dengan menggunakan rapid antibody saja. Hal tersebut mengingat tidak ingin

memberatkan masyarakat.

“Untuk dalam wilayah kita misal dari sini ke Serasan dan lainnya kita ditetapkan antibody saja. Saya maunya tidak memberatkan masyarakat jadi cukup antibody saja. Mungkin untuk selanjutnya bisa kita pikirkan pelan pelan pakai antigen mengingat tingkat akurasi nya. Namun Secara perlahan kita harus disosialisasikan dulu ke masyarakat” tutur nya.

Sedangkan terkait pembatasan jumlah penumpang di Kapal Laut kedepannya akan ditetapkan 50 persen dari muatan kapal tersebut.

Sementara itu, Wakil Bupati Natuna Rodhial Huda meminta kepada seluruh satgas covid-19 Natuna untuk terus memberi pemahaman kepada masyarakat agar selalu berperilaku hidup sehat, dan bukan takut karena adanya sanksi.

“Jadi Begini, perilaku hidup sehat di tengah masyarakat dengan mematuhi protokol kesehatan ini bukan karena takut dengan sanksi, tapi harus menjadi kebiasaan masyarakat, dan ini menjadi tugas kita bersama untuk menanamkan prinsip hidup sehat di tengah masyarakat”, tegas Rodhial

Dalam hal pendidikan, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Natuna mengatakan, beberapa sekolah sedang menerapkan Proses pembelajaran dari rumah (BDR). Menurutnya bisa saja memberlakukan kembali belajar tatap muka, jika memenuhi syarat atau daftar periksa.

Bahwa secara aturan bisa diberikan pembelajaran tatap muka jika memenuhi daftar periksa masker, air mengalir, hand sanitizer dan izin dari orang tua atau wali murid. Nah meskipun daerah zona hijau, jika tidak dapat izin dari orang tua untuk anaknya belajar tatap muka, maka tidak dapat dilakukan” ujar nya.

Dalam kesempatan tersebut, Kadis Kominfo Natuna, Raja Darmika mengatakan terkait keterbukaan informasi data pasien covid-19 yang masih menjadi pro kontra di masyarakat. Menurut Raja, aturannya memang tidak boleh disiarkan, namun demi kepentingan Satgas untuk mengetahui siapa yang terpapar, agar masyarakat bisa mengantisipasi dan memutus mata rantai penyebaran, hal tersebut dapat saja dilakukan.

“Tetapi ada celah yang saya temukan, yaitu jika diizinkan oleh pasien yang bersangkutan. Kita bisa membuka data tersebut untuk kepentingan kesehatan masyarakat. Mungkin bisa kita buat surat perjanjian saat melakukan test jika positif apakah yang bersangkutan setuju datanya di publis atau tidak. Tetapi tidak data penyakit lainnya hanya nama alamat dan tempat bekerja” tutur Raja.

Diakhir Rakor, Bupati Natuna kembali mengimbau seluruh OPD, FKPD, Satgas Covid-19 dan rekan media untuk terus mensosialisasikan kepada masyarakat terkait protokol kesehatan dan juga vaksinasi. Ia berharap dapat besinergi bersama dalam menangani covid-19 di Natuna. (Diskominfo/Fera)



DIALOG KHUSUS

RRI RANAI  
PROGRAMA 1

WAN SISWADI, S. Sos., M. SI

## BUPATI TERPILIH NATUNA FOKUS PADA PENANGANAN COVID 19

Setelah dilantik pada 24/05/2021, Bupati dan Wakil Bupati terpilih Kabupaten Natuna langsung melakukan beberapa rapat koordinasi secara khusus untuk membahas penanganan kasus covid 19 di Kabupaten Natuna. Penanganan kasus covid 19 tidak hanya menjadi program seratus hari kerja Bupati dan Wakil Bupati, namun juga menjadi prioritas pemerintah kabupaten Natuna.

Bupati Natuna Wan Siswadi yang hadir menyapa masyarakat dalam dialog nya bersama RRI menyampaikan ada dua hal yang menjadi fokus pemerintah kabupaten Natuna saat ini, pertama menekan angka penyebaran virus covid 19, lalu peningkatan ekonomi masyarakat.

“Pertama kita sangat bersyukur karena pelantikannya berjalan dengan lancar. Ini tidak terlepas doa dan dukungan masyarakat Natuna. Setelah dilantik kami diamahkan oleh pemerintah pusat dan provinsi dua tugas yang harus menjadi prioritas yaitu penanganan covid 19 dan peningkatan ekonomi masyarakat. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa wabah covid 19 tidak hanya tentang mengurangi pasien yang positif saja, tapi banyak sektor lain yang juga terdampak. Salah satunya adalah sektor ekonomi, ini kemudian penting bagi kami di dua hari pertama kami mulai bertugas kami melakukan rapat koordinasi untuk membagi tugas agar percepatan penanganan covid 19 dan pemulihan ekonomi dapat dicapai” Ujar Wan Siswadi .

Lebih lanjut Wan Siswadi menegaskan Pada rapat gugus tugas pemerintah merencanakan perubahan pola isolasi yang lebih ketat untuk memastikan pasien

suspect tidak menularkan dalam lingkup yang lebih luas.

“Dalam rapat gugus tugas kamis lalu, pemkab Natuna dan satuan gugus tugas sedang merencanakan beberapa simulasi isolasi terpadu agar lebih efektif. Termasuk kita juga sudah turun langsung ke masjid agung untuk memeriksa kelengkapan fasilitas agar dalam isolasi terpadu pelayanan yang diberikan dapat lebih maksimal. Kami juga sudah mengeluarkan edaran untuk pemberlakuan jam operasi ruang publik. Jadi kami kembali menegaskan, kepatuhan protokol kesehatan diruang publik adalah kunci. Perlu juga saya sampaikan bahwa akan banyak keputusan yang bentuknya edaran yang sifatnya kondisional menyesuaikan kondisi dilapangan. Percayalah keputusan ini diambil untuk kepentingan kita bersama” tambah Wan Siswadi.

Wan Siswadi juga menjelaskan bahwa Program 100 hari kerja telah disusun jauh sebelum Bupati dan Wakil Bupati dilantik. Namun saat ini ada prioritas yang harus pemerintah kerjakan, percepatan penanganan covid 19 akan memiliki dampak yang sangat besar bagi sektor lainnya. Dengan membaiknya trend covid 19 di Natuna akan secara otomatis di ikuti dengan perbaikan perbaikan di sektor lainnya, seperti ekonomi, pendidikan dan pariwisata.

Diakhir dialog Wan Siswadi menyampaikan kedepannya Bupati dan Wakil Bupati akan secara bergantian dalam satu Minggu sekali melakukan dialog dengan masyarakat membahas issue dan informasi yang dibutuhkan masyarakat. (Diskominfo/ Patli)



RRI RANAI  
PROGRAMA 1

RODHIAL HUDA

DIALOG KHUSUS

## RODHIAL HUDA, KITA JUGA FOKUS PADA PEMULIHAN EKONOMI

**W**abah Covid 19 tidak hanya menyerang sektor kesehatan masyarakat. Namun hampir seluruh sektor sosial kemasyarakatan terdampak akibat wabah covid 19. Salah satu sektor yang paling berdampak adalah ekonomi masyarakat. Mulai dari hilangnya pekerjaan akibat pandemic maupun pemberlakuan jam operasional bagi rumah usaha.

Wakil Bupati Kabupaten Natuna yang hadir langsung dalam dialog bersama masyarakat yang dilaksanakan oleh RRI Ranai menjelaskan, kita memiliki peran ganda karena banyak sekali dampak yang ditimbulkan akibat Covid 19. Salah satunya adalah ekonomi masyarakat cukup memperhatikan.

“Pertama yang harus kita lakukan adalah transparansi anggaran, karena dengan transparansi anggaran kita dapat melakukan perencanaan. Perencanaan yang baik akan sangat berdampak dalam penanganan kasus covid 19. Kita tahu banyak masyarakat menengah kebawah yang kehilangan pekerjaan karena masa pandemi, disini peran pemerintah dibutuhkan untuk melakukan treatment yang tepat dalam pemulihan ekonomi masyarakat. Dimulai dengan pendapat masyarakat yang membutuhkan, lalu memasukkan setiap bantuan baik berupa bantuan tunai maupun sembako dapat tepat sasaran” jelas Rhodial Huda.

Lebih lanjut Rhodial Huda menyampaikan bahwa gotong royong swadaya Masyarakat sangatlah penting. Masyarakat harus bisa saling bergandengan dan saling bantu untuk dapat bersama sama melewati masa pandemi.

“Yang terpenting adalah bagaimana kita bergotong royong bersama sama untuk bangkit dari kondisi sulit ini. Saya harap setiap orang punya kepedulian yang sama besarnya terhadap lingkungan nya. Seperti banyak kita lihat dengan terus mengalir nya bantuan bantuan dari kecamatan, keluarga, desa, masjid bahkan dari masyarakat ke masyarakat itu sendiri saling membantu. Semangat gotong royong dan kepedulian ini yang harus kita rawat untuk terus bertahan di masa pandemi” tambah Rhodial Huda.

Terkait masalah edaran pembatasan jam operasi rumah makan dan ruang Publik lainnya, Rhodial Huda menjelaskan bahwa setiap keputusan yang diambil berdasarkan urgensi dilapangan. Beliau juga mohon pengertian masyarakat karena keputusan ini dibuat semata mata untuk kepentingan bersama.

Diakhir dialog wakil bupati terpilih berjanji akan terus melakukan dialog dengan masyarakat terkait issue pembangunan dan melakukan treatment tepat guna untuk melakukan pemulihan ekonomi masyarakat. (Diskominfo/Patli)



TANJUNGPINANG

ANSAR AHMAD

GUBERNUR KEPRI

## PEMROV KEPRI PERKETAT PEMBERLAKUAN PEMBATASAN KEGIATAN MASYARAKAT

PPKM dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria zonasi pengendalian wilayah hingga tingkat RT, mulai dari zona hijau sampai dengan zona merah, dengan strategi pengendalian masing-masing sesuai dengan zonanya. Hal ini berdasarkan Instruksi Kementerian kesehatan Nomor 11 Tahun 2021 tentang PPKM serentak diseluruh indonesia, dalam edaran tersebut Provinsi Kepulauan riau menjadi salah satu daerah yang diwajibkan menerapkan pada 01 Juni 2021 mendatang.

Gubernur Kepri Ansar Ahmad saat di wawancarai oleh Go tv News (29/05/2021) menjelaskan, penerapan PPKM harus dilakukan secara komprehensif dengan pengawasan yang ketat. “Menindaklanjuti Surat edaran Instruksi Kementerian kesehatan Nomor 11 Tahun 2021 tentang PPKM serentak diseluruh Indonesia. Pemrov Kepri melalui surat instruksi No 486 yang ditujukan kepada pemerintah kabupaten kota memerintahkan agar setiap daerah dapat melakukan PPKM dengan tertib, guna menghentikan penyebaran virus covid 19. Baik itu skala mikro atau dalam penerapan yang jauh lebih besar. Selain itu yang perlu disampaikan saat ini sudah ada 2.000 posko PPKM yang tersebar di kabupaten/kota. Pemprov sedang mendorong pemerintah daerah untuk memaksimalkan posko posko yang tersedia dan tetap melakukan treatment treatment inovasi untuk mempercepat

penanganan covid 19” jelas Gubernur Ansar.

dr. Nugraheni Purwaningsih selaku juru bicara covid 19 Tanjungpinang menjelaskan melalui surat edaran Kementerian kesehatan Nomor 11 Tahun 2021 tentang PPKM serentak diseluruh Indonesia, Kepri adalah salah satu yang diwajibkan untuk menerapkan PPKM.

“Kita punya harapan besar, dengan adanya penerapan PPKM serentak ini dapat menjadi langkah efektif untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid 19. Tugas kita selanjutnya adalah bagaimana pengkaderan organisasi hingga ke tingkat RT dapat terkoordinasi dengan baik. Kami juga berharap pemerintah setempat dapat secara bijaksana dapat memperhatikan dampak yang mungkin akan timbul akibat PPKM. Karena secara tidak langsung penerapan PPKM akan berdampak langsung dengan kelangsungan kehidupan sosial masyarakat” Jelas dr. Nugraheni Purwaningsih

Penerapan PPKM adalah alternatif yang diambil pemerintah mengingat ada beberapa daerah yang masih mengalami keterlambatan dalam proses vaksinasi. Pemerintah juga berharap partisipasi masyarakat secara luas untuk mendukung program PPKM guna menekan angka penyebaran virus covid 19. (Diskominfo/patli)



## POTENSI LAUT NATUNA DAN ILEGAL FISHING

**K**abupaten Natuna memiliki luas laut mencapai 99 persen dari total luas wilayahnya. Selain luas laut, Kabupaten Natuna juga memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan. Tentunya ini menjadi daya tarik nelayan-nelayan negara tetangga dalam mengeruk hasil perikanan di laut kita.

Mengusung tema Potensi Laut Natuna Dan Ilegal Fishing, acara KOPI PAGI (Kancah Opini Pagi Hari) yang digagas RRI Ranai bekerja sama dengan DISKOMINFO Natuna menghadirkan narasumber diantaranya Kolonel Laut Dofir selaku Danlanal Ranai, Muhammad Afif, S.St.Pi Koordinator satuan pengawasan SDKP Kabupaten Natuna dan juga Kadis Perikanan Kabupaten Natuna Zakimin Yusuf, S.Pi pada Jumat 28 Mei 2021 di studio RRI Ranai.

Melihat potensi laut yang begitu berlimpah tentunya menjadi tugas besar kita dalam menjaga wilayah maritim Natuna sebagai salah satu teras terdepan wilayah utara kedaulatan Republik Indonesia dari negara-

negara jiran. Dalam hal ini negara hadir dengan memberikan pengawasan sebagai proteksi guna mencegah kapal-kapal nelayan asing yang sangat sering melanggar wilayah teritorial laut kita.

“Usaha dan kegiatan yang dilaksanakan TNI AL tentunya menghadirkan unsur-unsur operasi minimal ada 4 buah kapal perang yang beroperasi sepanjang tahun di wilayah Laut Natuna Utara itu sendiri” seperti yang disampaikan Kolonel Laut Dofir Danlanal Ranai.

Kolonel Dofir juga menyampaikan ada 25 KIA (Kapal Ilegal Asing) yang berhasil ditangkap dan diserahkan di Sabang Mawang pada 2020 dan untuk 2021 belum ada tangkapan. Dan untuk status KIA ini untuk proses sampai diputuskan di Pengadilan ada 2 jenis putusan setelah bukti-bukti lengkap kita serahkan ke Kejaksaan sebagai Penuntut Umum. Putusan yang pertama dimusnahkan dan yang kedua dirampas Negara untuk dilelang.



Potensi sumberdaya ikan laut Natuna berdasarkan data yang dimiliki kurang lebih 500 ribu ton per tahun sedangkan pemanfaatan jenis ikan pelagis kecil sekitar 37% dan 25% untuk jenis ikan demersal di Tahun 2014. Ini menjadi salah satu daya tarik beberapa negara yang cukup berdekatan kita untuk mengambil potensi itu.

Hadir juga via telepon Kadis Perikanan Kabupaten Natuna, Zakimin Yusuf, menyampaikan akan terus melakukan evaluasi keberadaan SKPT ini agar terus berkembang dan tentunya banyak hal yang harus kita koordinasikan agar potensi perikanan di Natuna dalam termanfaatkan dengan baik. (Diskominfo/Dani)



## SEMANGAT NASIONALISME, PELAJAR NATUNA LOLOS PASKIBRAKA PROVINSI HINGGA NASIONAL

Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) memiliki peran penting dan strategis, Paskibraka merupakan representasi dari sikap nasionalisme dan Kebangsaan. Hal tersebut diungkapkan Farhan dan Bintang, pelajar asal Kabupaten Natuna yang lolos seleksi Paskibraka tingkat Provinsi dan Nasional.

Berada di garis terdepan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), tidak menyurutkan semangat nasionalisme para pelajar di Kabupaten Natuna. Hal tersebut dapat dilihat dari tekad kuat yang dimiliki para perwakilan seleksi Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra) yang dikirim Kabupaten Natuna, untuk bersaing lolos ke tingkat Provinsi Nasional.

Farhan Dwi Febriawan merupakan satu dari dua perwakilan Natuna yang lolos paskibraka tingkat provinsi, sedangkan Bintang Erlangga Bagaskoro adalah pelajar Natuna yang lolos seleksi paskibraka tingkat Nasional.

Rabu 19 Mei 2021, NBK (Ngobrol Bareng Kominfo) menghadirkan Farhan dan Bintang sebagai Narasumber dengan mengusung tema “Prestasi Anak Natuna Lolos Paskibraka Tingkat Provinsi Hingga Nasional”. Dalam dialog tersebut Farhan dan Bintang mengungkapkan bahwa, menjadi paskibraka merupakan keinginan mereka sejak dulu.

“Dari SMP saya sudah punya keinginan untuk jadi Paskibraka kak. Makanya saya juga sudah mempersiapkan diri sejak dulu. Mulai dari menjaga kesehatan fisik dan hal lainnya” ujar Farhan dalam acara

tersebut.

Hal tersebut juga diakui Bintang. Ia juga mengaku sejak lama tertarik dengan paskibraka, bahkan pernah mengikuti lomba baris berbaris saat SMP dan menang. “Sejak awal sudah terbiasa menyiapkan diri khususnya kesehatan, jasmani rohani mental, dan pernah mengikuti lomba PBB mewakili SMP waktu itu juara Alhamdulillah. Mulai dari itu mulai terpikir kedepannya ingin jadi paskibraka” kata Bintang.

Menurut mereka, menjadi anggota Paskibraka bukan hanya tentang baris berbaris namun makna lain didalamnya adalah rasa nasionalisme.

“Semangat Nasionalisme dalam mengibarkan bendera merah putih. Sebagai pemuda Indonesia kita harus memiliki Semangat Nasionalisme yang membara” ujarnya.

Tak sampai disitu, kedua pemuda ini juga mengungkapkan bahwa sejak dini memiliki cita cita untuk menjadi TNI. Cita cita tersebut timbul karena rasa Nasionalisme dan kebangsaan yang dimiliki keduanya. Selain itu juga ingin melanjutkan perjuangan dari sang ayah yang juga merupakan seorang tentara.

Dipenghujung acara, Bintang dan Farhan juga berpesan kepada milenial Natuna lainnya khususnya para pelajar untuk mengurangi kegiatan negatif, memanfaatkan media sosial dengan bijak, menjadi pribadi yang lebih baik dan mengharumkan nama bangsa. (Diskominfo/ Fera)

**WISHNUTAMA**  
Komisaris Utama Telkomsel

## WISHNU UTAMA, LAYANAN TRANSFORMATIVE TEKNOLOGI 5G AKAN SEGERA HADIR DI INDONESIA

Perjalanan panjang perkembangan 5G dimulai oleh NASA di tahun 2008. Lalu, diikuti oleh kementerian riset dan teknologi Korea Selatan di tahun yang sama. Berturut-turut, berbagai institusi mulai melakukan riset tentang 5G, seperti New York University yang menemukan NYU Wireless, University of Surrey yang menginvestasikan dana hingga 35 juta euro untuk riset 5G dan lain sebagainya. 5G menggunakan spektrum dalam rentang frekuensi LTE antara 600 MHz hingga 6 Ghz. 5G umumnya baru diperkenalkan di tahun 2018 dan menjalani proses uji coba di beberapa negara. Misalnya, di Britania Raya, koneksi 5G memiliki kecepatan unduh hingga 2,8 Gbps. Memang, 5G digadang-gadang lebih cepat 20 kali lipat dari 4G.

Wishnu Utama Komisaris utama Telkomsel dalam Video Editorial pengenalan layanan 5G pada 15 Mei 2021, menyampaikan 5G akan menjadi teknologi paling transformative di era ini,

“Layanan 5G akan menjadi teknologi paling transformative di era ini, saya percaya, saya juga percaya teknologi 5G akan menjadi game changer bagi Indonesia. Kita bisa lihat dari 4G sudah

melahirkan banyak industri, hiburan, media sosial, serta tumbuhnya unicorn bahkan decacorn, dengan 4G sendiri berbagai layanan online bisa dinikmati dengan mudah oleh penduduk Indonesia. Mulai dari Transportasi, delivery order, games, online shopping, pembayaran online serta streaming berbagai layanan televisi online, itu baru layanan 4G. bayangkan bagaimana kemudian kehadiran 5G dapat menjadi perkembangan teknologi terbaru bagi kemajuan Indonesia kedepannya” Ujar Wishnu Utama.

5G sendiri merupakan teknologi wireless generasi ke lima yang akan meningkatkan kualitas layanan data jarak jauh lebih baik dari 4G. kecepatan data 5G bisa mencapai 20 Gigabits per detik atau dua puluh kali cepat dari 4G.

“kecepatan data 5G bisa mencapai 20 Gigabits per detik atau dua puluh kali cepat dari 4G, sederhananya untuk mendownload video berdurasi 2 jam kita hanya membutuhkan beberapa detik. Kepadatan koneksi dalam mengakomodir 10 lebih banyak perangkat/devices. Implementasi ini bisa menghasilkan nilai ekonomi global hingga mencapai 13,2 USD Triliun,

dan menghasilkan 22,3 juta lapangan pekerjaan yang tercipta dengan hadirnya teknologi 5G. Bukan hanya menghasilkan lapangan pekerjaan baru namun juga lapangan pekerjaan yang ramah lingkungan. Selain itu juga melahirkan profesi baru yang membuat Indonesia semakin berdaya” Tutup Wisnu Utama.

Wisnu utama juga menjelaskan 5G dapat menginspirasi inovasi baru yang tetap menjaga bumi tetap hijau, karena inovasi yang diciptakan berbasis internet. Termasuk didalamnya

pengolahan pangan dan sampah, Wisnu juga berharap kedepannya melalui layanan 5G Indonesia dapat mengintegrasikan dunia digital dan fisik mulai dari memenuhi kebutuhan konsumen atau dunia usaha. Layan 5G akan segera hadir di Indonesia diakhir 2021. Layanan 5G ini diharapkan dapat membuka peluang bagi anak muda untuk berdaya di era digital.

(Diskominfo/Patli)





# INDONESIA MAKIN CAKAP DIGITAL



VAKSINASI COVID-19  
**AMAN** dan **HALAL**



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU MENGGELAR ACARA VAKSINASI GOTONG ROYONG VIRTUAL SECARA SERENTAK 67 TITIK DI PROVINSI KEPULAUAN RIAU

VAKSINASI COVID-19  
**AMAN** dan **HALAL**



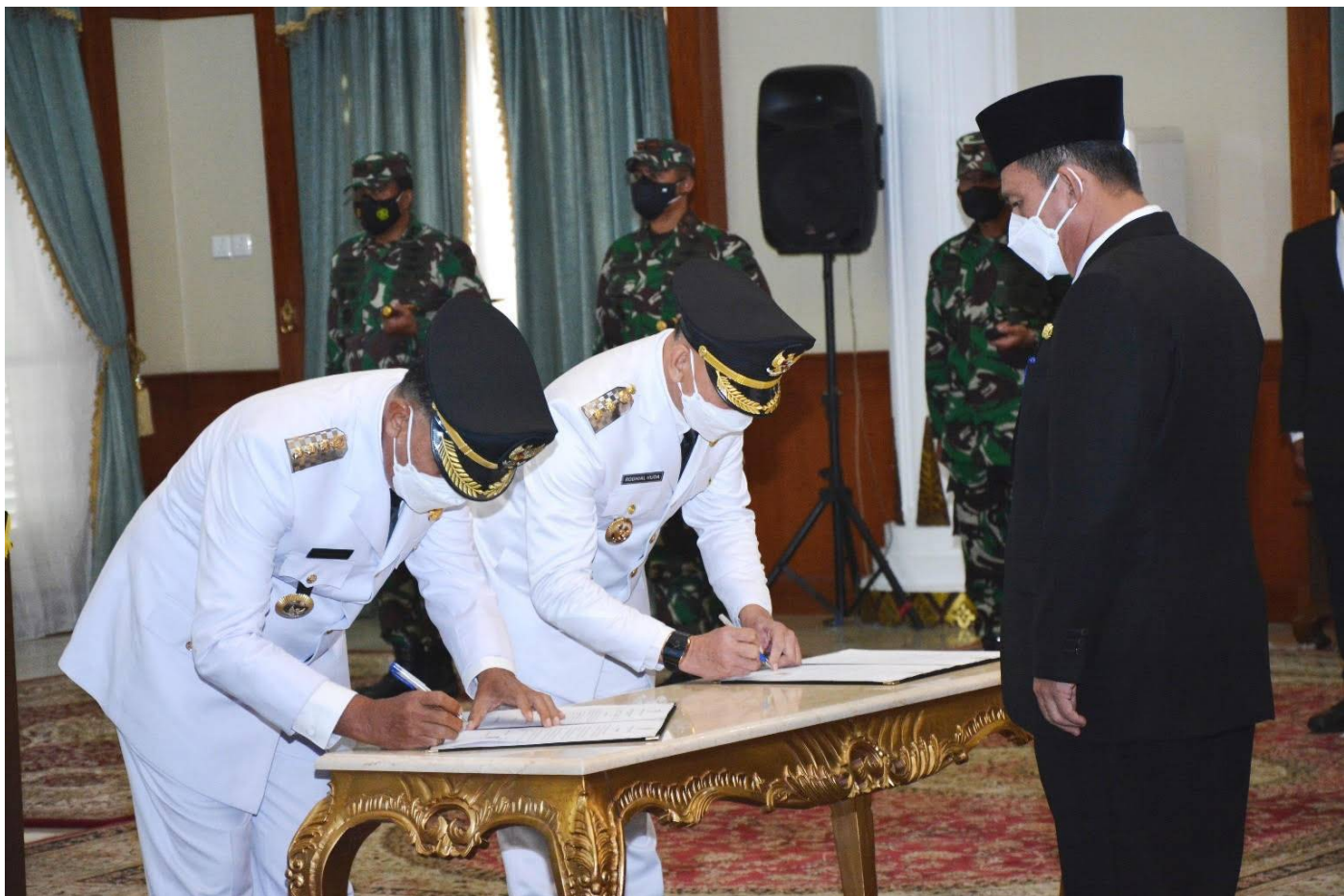
Media Center



Proses Vaksinasi

VAKSINASI COVID-19  
**AMAN** dan **HALAL**





**PELANTIKAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI NATUNA MASA JABATAN 2021 -2024**







DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
KABUPATEN NATUNA



Ayo Pakai  
Masker!



Kita semua harus punya pikiran yang sama, tujuan yang sama, dan keinginan yang sama sesuai dengan visi misi saya dan Pak Wakil yaitu, Warga Sejahtera, Rukun dan Harmonis Menuju Natuna Maju.

*Sumber: Bupati Natuna Dalam Apel Sosialisasi Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Natuna  
31 Mei 2021*

”

**Wan Siswandi, S.Sos, M.Si**

Bupati Natuna

@diskominfoNatuna

@diskominfoNatuna

@diskominfoNatuna

diskominfoNatuna



DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
KABUPATEN NATUNA



Ayo Pakai  
Masker!

Pandemi, situasi prihatin. situasi kesehatan, pendidikan, dan ekonomi menurun, artinya kami harus berlari cepat di jalan yang berliku dan penuh krikil.

*Sumber: Wakil Bupati Natuna Dalam Apel Sosialisasi Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Natuna  
31 Mei 2021*

”

**Rodhial Huda**

Wakil Bupati Natuna



@diskominfoNatuna

@diskominfoNatuna

@diskominfoNatuna

diskominfoNatuna



### **Alamat Redaksi**

**Komplek Perkantoran Pemerintahan Kabupaten Natuna  
Gedung B Pulau Senua Lantai 2, Jl. Batu Sisir- Bukit Arai. Ranai – Natuna  
Email : [diskominfo@natunakab.go.id](mailto:diskominfo@natunakab.go.id)**